



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



Pemanfaatan Teknologi : Strategi Promosi Potensi Desa Melalui Blog Desa

*T. Citra Nisa Farza¹, Della Monica², Suadek Irmawan³

¹Perbankan Syariah, STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah, Indonesia

²Ekonomi Syariah, STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah, Indonesia

³Pendidikan Agama Islam, STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah, Indonesia

Received xxx Revised xxxx Accepted xxxx

Keywords:

*Technology; Blogs;
Village Potential;
MSMEs*

Abstract. *Efforts to achieve independent welfare for rural communities are closely related to the development of existing village potential. Medium Micro Small Enterprises (MSMEs) and tourism are one of the fastest growing village potentials and contribute to the progress of the village economy. MSMEs in Bekulap Village have the potential to be marketed to a larger segment. However, as the obstacles faced by business actors in general, namely knowledge and management of digital technology which are still not well controlled by MSME actors, lack of capital for business development and others. This activity aims to introduce and promote Bekulap Village outside the region, especially knowing the various economic potentials of Bekulap Village such as MSMEs and online tourism. The methods used are presentations, outreach and case studies. The results of this activity provide public understanding about the importance of using and utilizing digital technology in marketing MSME products which can be increased by conducting education/socialization on the use of blogs.*

Corresponding author*

Email: t.citranisafarza@ishlahiyah.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pemerataan dan optimalisasi pembangunan di pedesaan merupakan titik penting untuk menekan laju migrasi penduduk dari pedesaan ke perkotaan. Untuk menekan laju migrasi tersebut, maka pembangunan desa harus mampu meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan yang ditujukan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa (Yusuf, Putro & Hamidi, 2016).

Upaya pencapaian kesejahteraan mandiri bagi masyarakat pedesaan erat hubungannya dengan pengembangan potensi desa yang ada, karena desa merupakan level pemerintahan



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Eka Prasetya



terendah yang mempunyai otonomi sendiri untuk mengelola wilayahnya sesuai dengan potensi dan karakter masing-masing. Wilayah pedesaan merupakan satuan politik terkecil pemerintahan dengan segala potensi yang dimilikinya mulai dari jumlah penduduk dan ketersediaan sumber daya alam yang melimpah (Wahed, Asmara & Wijaya, 2020; Andini, Soeaidy & Hayat, 2018).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan pariwisata menjadi salah satu potensi desa yang paling cepat berkembang dan memberikan kontribusi terhadap kemajuan ekonomi desa, bahkan mampu menciptakan kesejahteraan mandiri bagi desa dan masyarakatnya. UMKM memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja serta distribusi hasil pembangunan.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa dipandang memiliki prospek masa depan yang baik. Manfaat UMKM di desa bagi perekonomian daerah adalah meningkatkan pendapatan, memberdayakan masyarakat khususnya perempuan, mendapatkan pengalaman berwirausaha, memperkecil angka pengangguran di desa, mempererat rasa kebersamaan, mengembangkan potensi masyarakat, mengembangkan usaha yang telah ada sebelumnya, serta menumbuhkan rasa ingin maju (Idayu, Husni & Suhandi, 2021).

Peran penting UMKM desa bagi perekonomian ini dapat menjadi acuan dalam upaya pengembangan potensi desa. UMKM yang berpotensi dan berdaya saing, seharusnya bisa dikembangkan. Akan tetapi, kenyataannya sampai sekarang masih pada jalan di tempat, bahkan ada yang sama sekali tidak berjalan alias tutup. Permasalahan yang di hadapi para pelaku UMKM pada umumnya adalah terkait permodalan dan pemasaran produk hasil olahan mereka (Idayu et al., 2021).

Di era society 5.0, peran digital dalam pemasaran sudah tidak asing lagi. Banyak strategi marketing yang dapat diterapkan dalam memasarkan dan mempromosikan UMKM desa. Hasil penelitian Hadi dan Zakiah (2021) menunjukkan UMKM yang sudah menggunakan digital marketing mampu bertahan bahkan meningkatkan penjualan tanpa mengandalkan toko konvensional. Mengapa harus digital marketing? Menurut data Facebook, 74% pengguna internet di Indonesia menggunakan ponsel pintar. Hal ini berimbas kepada tren pemasaran yang sebenarnya sudah beralih dari transaksi konvensional menjadi transaksi digital. Digital marketing mampu menjangkau semua masyarakat di manapun mereka berada tanpa terhalang batasan geografis ataupun waktu.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Eka Prasetya



Hasil observasi menemukan bahwa UMKM yang ada di Desa Bekulap seperti penggorengan kerupuk, kilang padi, dan ternak ayam pedaging serta UMKM lainnya sangat berpotensi untuk dipasarkan pada segmen yang lebih besar. Akan tetapi sebagaimana hambatan yang dihadapi oleh pelaku usaha pada umumnya juga dirasakan oleh pelaku usaha di Desa Bekulap. Beberapa diantaranya yakni pengetahuan dan pengelolaan teknologi digital yang masih belum dikuasai dengan baik oleh pelaku UMKM, kurangnya modal untuk pengembangan usaha dan lainnya. Identifikasi masalah ini sejalan dengan temuan Hadi dan Zakiah (2021) bahwa masih sedikit UMKM yang memanfaatkan digital marketing (15,08%) sebagai strategi untuk meningkatkan penjualan dikarenakan keterbatasan pemahaman digital marketing.

Dengan ditemukannya berbagai persoalan yang masih dihadapi pelaku UMKM di Desa Bekulap, diperlukan langkah bijak dalam pemanfaatan teknologi untuk pemasaran UMKM dan mempromosikan potensi desa yang dimiliki Desa Bekulap. Salah satu upaya untuk menjawab persoalan tersebut adalah diadakannya Program Pengabdian Masyarakat oleh para dosen Program Studi Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Islahiyah Binjai. Program pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu dari fungsi tri darma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh seorang dosen dan mahasiswa. Program ini merupakan suatu proses dan dalam bentuk kegiatan profesional terhadap program pembangunan yang berkaitan dengan ekonomi pedesaan dalam ranah memperkenalkan potensi desa, khususnya UMKM desa melalui pemanfaatan teknologi digital yang berwujud dalam suatu kerja nyata (membuat blog desa) sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat dari para dosen dan mahasiswa.

2. METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah presentasi, penyuluhan (sosialisasi), diskusi dan studi kasus. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan adalah presentasi dengan memberikan informasi mengenai digital teknologi yang dapat digunakan sebagai pemasaran UMKM. Melakukan penyuluhan/sosialisasi penggunaan blog Desa Bekulap dan mendampingi cara mempromosikan produk UMKM di Blog Desa.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat di Desa Bekulap:

1. Sosialisasi mengenai peran digital teknologi dalam pemasaran dan pengembangan produk UMKM desa.
2. Mendemonstrasikan Blog Desa Bekulap (cara mengaksesnya, menu blog yang tersedia, informasi pelayanan desa, dan fasilitas promosi UMKM).
3. Mendemonstrasikan penggunaan Blog Desa Bekulap kepada admin pengelola blog.
4. Membimbing pelaku UMKM untuk mempromosikan produk UMKMnya di Blog Desa Bekulap dan mendaftarkan produk UMKMnya pada situs E-Pasar Kabupaten Langkat.
5. Penyerahan secara resmi pengelolaan Blog Desa Bekulap sebagai produk hasil Pengabdian Kepada Masyarakat antara Dosen dan Mahasiswa KKN kepada perangkat Desa Bekulap.

Tempat Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Aula Kantor Desa Bekulap Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.

Waktu Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan mulai tanggal 14 Agustus s/d 23 Agustus 2022.

- Tanggal 14 s/d 17 Agustus 2022 dengan melakukan observasi ke Kantor Desa Bekulap dan beberapa pelaku UMKM yang ada di Desa Bekulap.
- Tanggal 18 s/d 22 Agustus 2022 melengkapi isi blog Desa Bekulap.
- Tanggal 23 Agustus 2022 pengabdian yaitu melakukan kegiatan penyuluhan penggunaan blog Desa Bekulap dan penyerahan secara resmi pengelolaan Blog Desa Bekulap.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi peran digital teknologi sebagai sarana pemasaran potensi desa seperti pemasaran produk UMKM desa dan pariwisata yang ada di Desa Bekulap merupakan bentuk kegiatan memperkenalkan hasil produk KKN berupa Blog Desa kepada perangkat desa,



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Eka Prasetya



masyarakat, tokoh masyarakat dan para pelaku UMKM di Desa Bekulap. Adapun yang melatarbelakangi pembuatan Blog Desa ini antara lain: penulis tidak menemukan website Desa Bekulap ketika ingin mendapatkan informasi terkait desa ini baik mengenai profil desa, letak geografis, data penduduk dan data mata pencaharian masyarakatnya.

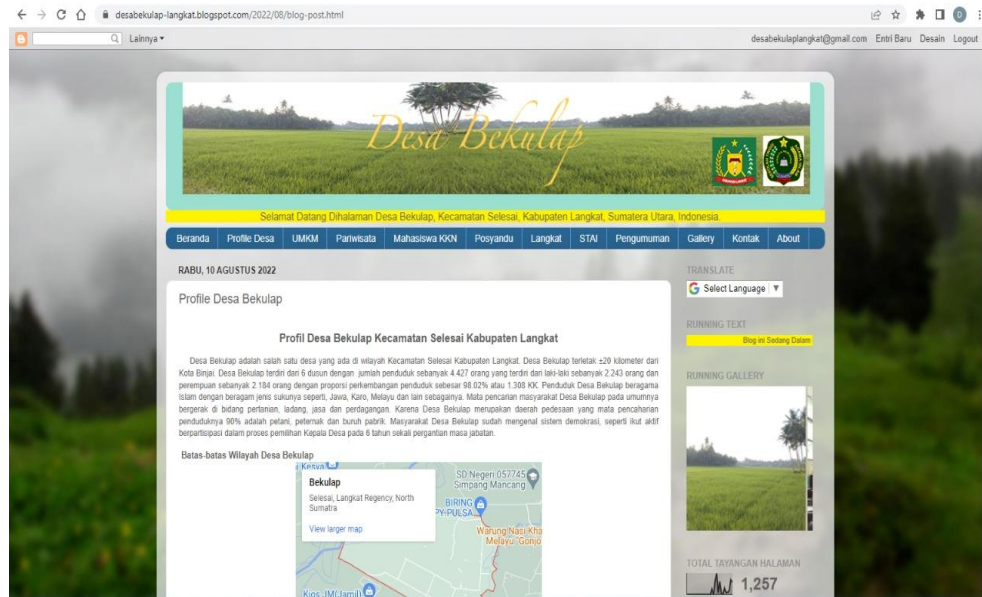
Di era society 5.0 ini, kebutuhan akan informasi termasuk statistik suatu daerah seharusnya sudah dapat diakses melalui online, sehingga seseorang dapat memperoleh informasi tersebut dimanapun dan kapanpun. Sudut pandang penulis didukung oleh gagasan pentingnya otonomi daerah karena desa merupakan bagian yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan dan bersetuhan langsung dengan masyarakat terutama dalam pelayanan publik. Masalah yang timbul dan dihadapi adalah minimnya tingkat keterampilan aparatur desa dengan tuntutan masyarakat yang lebih dinamis serta sistem pengelolaan arsip masih bersifat konvensional memicu resiko tinggi (Rozi & Listiawan, 2017).

Sejalan dengan agenda reformasi dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi bahwa setiap individu dan organisasi dituntut untuk mengembangkan diri guna meningkatkan pelayanan masyarakat. Informasi pelayanan di suatu wilayah juga seharusnya dapat diakses masyarakat setempat melalui online tanpa harus datang langsung ke kantor atau instansi, maka Pengelolaan administrasi dan arsip yang konvensional harus diubah menjadi berbasis sistem dan digital. Selain itu desa juga perlu mempublikasikan seluruh potensi yang dimilikinya sehingga masyarakat semakin mudah untuk mendapatkan informasi tentang desa (Rozi & Listiawan, 2017).

Kegiatan pengabdian masyarakat, khususnya di Desa Bekulap ini memberikan solusi untuk menyelesaikan persoalan tersebut dengan memberikan bantuan pembuatan blog desa dan penginputan data statistik desa yang dapat diakses melalui alamat: desabekulap-langkat.blogspot.com. Berikut tampilan dari blog desa Bekulap yang secara online dapat diakses melalui alamat resmi diatas.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



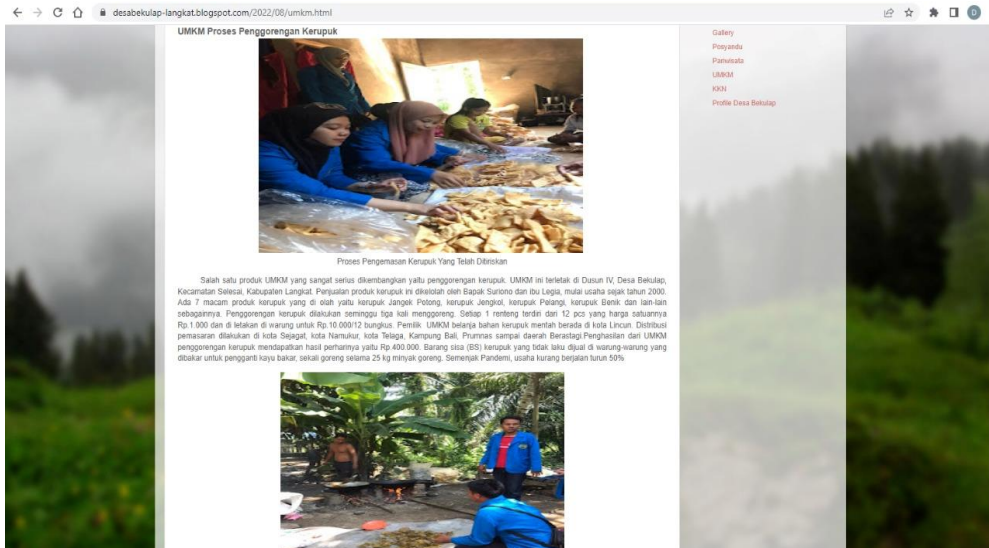
Gambar 1. Halaman depan blog beserta menunya (mengonlinekan desa melalui blog)

Blog desa ini juga dapat digunakan sebagai media untuk mempublikasikan segala potensi yang dimiliki desa, termasuk UMKM desa dan pariwisata. UMKM desa mempunyai peran cukup strategis pada pembangunan ekonomi dalam skala nasional, sehingga pengembangan dan strategi pemasaran yang tepat dapat membantu pengenalan produk UMKM desa ke wilayah lainnya. Berdasarkan hasil penelitian Idayu, et al (2021) bahwa permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM masih berkutat pada pemasaran produk hasil olahan. Data menunjukkan bahwa masih sedikit UMKM yang memanfaatkan digital marketing (15,08%) sebagai strategi untuk meningkatkan penjualan dikarenakan keterbatasan pemahaman digital marketing (Hadi & Zakiah, 2021).

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memberikan pengarahan dan bimbingan dalam mempromosikan produk UMKM desa melalui blog desa ini.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



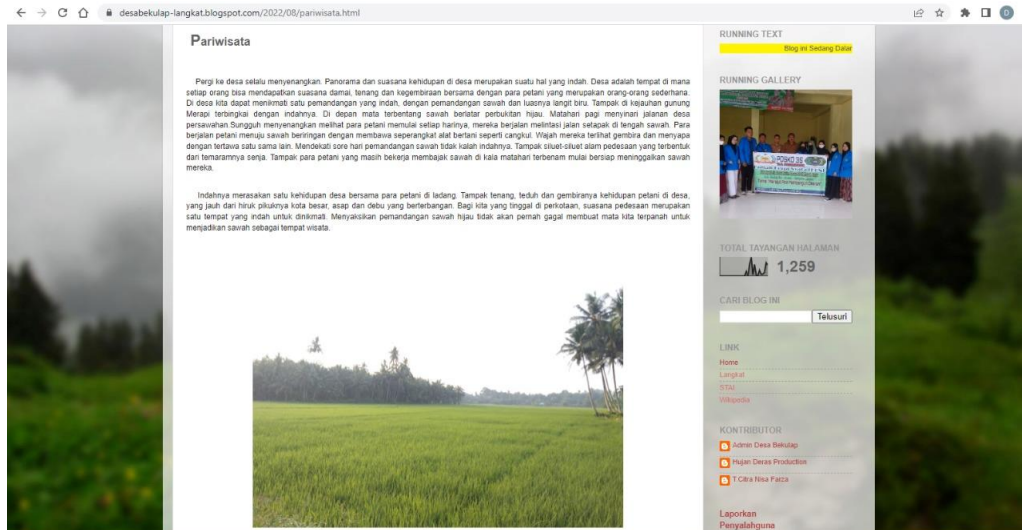
Gambar 2. Salah satu produk UMKM (media promosi UMKM ke masyarakat, investor di luar Desa Bekulap)

Selain UMKM, potensi desa yang dimiliki Desa Bekulap adalah beberapa tempat yang memiliki *view* yang indah dan menarik yang dapat dijadikan sebagai obyek pariwisata. Setiap desa memiliki potensi yang kadang masyarakat sekitarnya sendiri pun belum melihat potensi tersebut. Padahal sektor pariwisata merupakan salah satu sumber penghasilan dan mampu memberikan sumbangan yang sangat baik untuk kemandirian desa (Baktinews, 2021). Setiap desa bisa menjadi sebuah tempat wisata jika masyarakat, organisasi, dan pemerintah dapat mengolah potensi yang dimiliki oleh desa. Di samping itu, agar desa wisata tersebut dapat diketahui dan dinikmati oleh masyarakat desa maupun pengunjung dari luar desa, maka perlu pengenalan melalui media sosial, salah satunya melalui blog desa.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Eka Prasetya



Gambar 3. Lahan padi warga sebagai salah satu objek pariwisata

Pelaksanaan kegiatan ini mendapat respon yang baik dari tokoh masyarakat, remaja dan masyarakat (khususnya pelaku UMKM) serta pemerintahan setempat. Antusias masyarakat terbukti dengan kehadiran masyarakat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Dari kegiatan kunjungan mahasiswa KKN ke UMKM-UMKM yang terdapat di beberapa dusun di Desa Bekulap, beberapa diantaranya telah diinput (dipromosikan) dalam blog desa ini. Beberapa diantaranya UMKM penggorengan kerupuk dan UMKM kilang padi. Salah satu bentuk kegiatan ini berupa pemberian bimbingan kepada pelaku UMKM untuk mendaftarkan produknya pada situs E-Pasar Kabupaten Langkat.

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, masyarakat Desa Bekulap semakin paham peran penting digital teknologi saat ini dan bertambahnya pengetahuan masyarakat, khususnya pelaku UMKM dalam menggunakan atau memanfaatkan teknologi digital (blog) dalam memperkenalkan produknya ke semua segmen pasar. Masyarakat juga dapat mengakses informasi dan pelayanan birokrasi desa secara online. Dengan kehadiran masyarakat setempat serta pelaksanaan sosialisasi yang kondusif maka tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini telah tercapai sekitar 85%.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Eka Prasetya



4. KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah pemahaman masyarakat tentang pentingnya penggunaan dan pemanfaatan digital teknologi dalam pemasaran produk UMKM dapat meningkat dengan dilakukan pendidikan/sosialisasi penggunaan blog. Pemahaman perangkat desa tentang pentingnya pengelolaan administrasi dan arsip berbasis sistem dan digital dapat meningkat dengan dilakukan pendidikan/sosialisasi pengelolaan blog sebagai pengganti website yang belum tersedia. Informasi statistik desa dan pelayanan desa dapat diakses secara online melalui blog desa yang sudah tersedia. Beberapa UMKM desa sudah dapat diakses melalui blog desa sebagai bentuk promosi dan strategi pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, U. H., Soeaidy, M. S., & Hayat, A., (2018). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi Di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(12), 7-11
- Baktinews.bakti.or.id, (2021, Januari-Februari), Mengelola Potensi Wisata Pedesaan. Diakses pada 25 Oktober 2022, dari <https://baktinews.bakti.or.id/artikel/mengelola-potensi-wisata-pedesaan>.
- Hadi, D.F., & Zakiah, K., (2021), Strategi Digital Marketing Bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) untuk Bersaing di Era Pandemi, *Jurnal Competitive*, 16(1), 32-41.
- Idayu, R., Husni, M., & Suhandi, (2021), Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten, *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 73-85.
- Rozi, F., & Listiawan, T., (2017), Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Tulungagung, *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*, 02(02), 107-112.
- Wahed, M., Asmara, K., & Wijaya, R.S., (2020), Pengembangan Ekonomi Desa Dengan Instrumen Badan Usaha Milik Desa (BUMDESa), *Journal of Regional Economics Indonesia*, 1(2), 58-70.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



Yusuf, Y., Putro, T.S., & Hamidi, W., (2016), Analisis Sosial Ekonomi Pembangunan Pedesaan Di Provinsi Riau, *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 7(19), 55-71.